

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil kesimpulan maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat di jelaskan dengan point sebagai berikut:

1. Hasil dari identifikasi diperoleh nilai risiko RPN tinggi terjadi di tangan terkena scrap pada pekerjaan mesin bubut tahapan pekerjaan atur kecepatan putaran mesin dengan nilai 117 dan nilai risiko RPN terendah pada pekerjaan mesin bubut tahapan pekerjaan pemberian collent dengan nilai RPN 18. demikian proses ini merupakan pekerjaan dengan risiko kecelakaan kerja tinggi dan terendah pada PT. Jaya Industri Elektrik.
2. Berdasarkan risiko yang telah di identifikasi dengan FMEA dan diketahui nilai RPN masing-masing, maka dapat dilakukan pengendalian risiko berdasarkan nilai RPN sebagai contoh, penyediaan APD pada proses mesin bubut dan milling dapat segera di laksanakan. Akan tetapi untuk melakukan langkah eliminasi atau perbaikan rancangan akan memerlukan waktu yang lama untuk di laksanakan. Namun dampak atau pengendalian akan serasa berbeda. Penggunaan APD lebih di fokuskan untuk keselamatan manusia secara individu, sedangkan perbaikan seperti eliminasi dan substitusi akan menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja menyeluruh.

5.2. Saran

Dari saran ini merekomendasikan untuk membatasi pada setiap tahap siklus kerja, penting untuk melakukan upaya pengendalian tambahan, khususnya dengan:

1. Pekerja perlu di lakukan training K3 guna untuk mengantisipasi risiko terjadinya kecelakaan kerja.
2. Perusahaan lebih peduli terhadap pekerja pada penggunaan APD yang seadanya.